

PERAN TEKNOLOGI MANAJEMEN MODERN DALAM KEUANGAN KOPRASI MODERN

Hilhamd Arpianto

hilhamdarpianto.tole@gmail.com

Universitas Pamulang

ABSTRAK

Transformasi digital menjadi elemen penting dalam operasi bisnis modern, terutama dalam manajemen keuangan. Kemajuan teknologi informasi (TI) telah mengubah cara korporasi mengelola keuangan mereka, meningkatkan efisiensi operasional, transparansi, dan pengurangan risiko keuangan. Sistem informasi manajemen keuangan, sistem akuntansi, dan alat analisis big data memungkinkan perusahaan untuk mengoptimalkan arus kas dan menganalisis kinerja keuangan dengan lebih baik. Namun, integrasi TI dalam pengelolaan keuangan juga membawa tantangan, termasuk masalah keamanan data dan kebutuhan akan sumber daya manusia yang terampil dalam teknologi. Artikel ini membahas peran TI dalam pengelolaan keuangan perusahaan serta tantangan yang dihadapi dalam proses transformasi digital ini.

Kata Kunci: Transformasi Digital, Teknologi Informasi, Manajemen Keuangan.

PENDAHULUAN

Transformasi digital sangat penting bagi operasi bisnis modern. Dengan kemajuan teknologi yang pesat, transformasi digital lebih dari sekadar perubahan berkala dalam cara kita berkomunikasi atau menjalankan bisnis.

Teknologi tidak luput dari perubahan dari satu era ke era berikutnya. Setiap perubahan yang disebutkan di atas telah menghasilkan berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk jenis dampak yang berbeda. Hasilnya, masyarakat semakin nyaman dalam beraktivitas sehari-hari, termasuk dalam bidang ekonomi, termasuk di dalamnya korporasi modern.

Di era globalisasi dan digitalisasi saat ini, teknologi informasi (TI) telah muncul sebagai komponen kunci dalam mendefinisikan struktur organisasi dan operasi bisnis modern, khususnya di bidang manajemen keuangan. TI tidak hanya memfasilitasi transaksi keuangan yang efisien tetapi juga mendukung pengembangan ide-ide strategis melalui analisis data yang mendalam (Herawati et al., 2023). Dengan berkembangnya solusi teknologi seperti sistem informasi manajemen keuangan, sistem akuntansi, dan alat analisis big data, korporasi kontemporer dapat mengoptimalkan operasi keuangan, meningkatkan transparansi, dan mengurangi risiko keuangan dengan cara-cara yang selama ini belum pernah digunakan.

Tidak terlepas dari kebutuhan korporasi untuk tetap kompetitif di pasar yang dinamis, pengelolaan mata uang menjadi hal yang krusial. Pengintegrasian teknologi informasi dalam keuangan tidak hanya memungkinkan perusahaan untuk menjalankan kegiatan operasional sehari-hari dengan lebih efisien, tetapi juga memberikan wawasan strategis yang dapat mempengaruhi keputusan-keputusan bisnis yang penting. Namun, transformasi digital ini juga membawa tantangan tersendiri, mulai dari masalah keamanan data hingga kebutuhan sumber daya manusia yang mampu menangani.

Oleh karena itu, teknologi informasi memiliki peran yang sangat penting dalam mengelola perekonomian perusahaan saat ini. Kemajuan teknologi informasi memberikan dampak yang signifikan terhadap efisiensi dan produktivitas dalam pengelolaan keuangan perusahaan. Dengan menggunakan sistem manajemen keuangan berbasis teknologi informasi, perusahaan dapat menangani transaksi keuangan,

mengatur arus kas, dan menganalisis kinerja keuangan dengan lebih efektif. Selain itu, TI juga memiliki peran penting dalam menilai risiko keuangan dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Artikel ini membahas tentang teknologi informasi yang mempengaruhi proses pengelolaan uang di korporasi kontemporer dan tantangan yang dihadapi oleh perusahaan ketika mereka mengintegrasikan teknologi informasi ke dalam pengelolaan uang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan merupakan komponen penting dalam manajemen bisnis yang berkaitan dengan perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, dan pengawasan sumber daya keuangan perusahaan atau organisasi dalam rangka mencapai tujuan keuangan yang telah ditetapkan. Konsep manajemen keuangan mencakup berbagai aspek dan prinsip yang bertujuan untuk mengelola keuangan perusahaan secara efisien dan efektif.

Manajemen keuangan juga merupakan proses penggunaan sumber daya keuangan yang tersedia bagi suatu entitas untuk mencapai tujuan keuangan yang diinginkan. Ada beberapa aspek dalam manajemen keuangan yang harus diperhatikan, seperti investasi, pembiayaan, pengendalian, dan perencanaan.

Tujuan dari perencanaan keuangan adalah untuk memastikan bahwa bisnis memiliki dana yang cukup untuk menjalankan operasi bisnis mereka, mengurangi risiko keuangan, dan mencapai pertumbuhan eksponensial. Bisnis harus membuat proyek anggaran dan keuangan yang mampu mengantisipasi pendapatan dan pengeluaran sepanjang waktu untuk melakukan perencanaan keuangan. Pengelolaan kas dan piutang, evaluasi aset dan kewajiban perusahaan, serta strategi investasi yang tepat untuk mengoptimalkan pengembalian modal, semuanya termasuk dalam studi keuangan. Selain itu, perencanaan keuangan juga harus memperhitungkan kondisi pasar dan ekonomi, peraturan-peraturan yang berkaitan dengan perdagangan, dan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

Pengendalian keuangan adalah suatu proses atau kumpulan prosedur yang digunakan oleh perusahaan untuk memastikan bahwa uang dan aset yang mereka miliki ditangani secara efektif dan efisien. Pengendalian keuangan juga melibatkan pengawasan terhadap pengeluaran dan penerimaan uang, serta melakukan penilaian terhadap kinerja keuangan perusahaan. Tujuan utama dari pengendalian keuangan adalah untuk mencegah terjadinya pemborosan, penyelewengan, atau penyalahgunaan dana perusahaan. Pengendalian keuangan sangat penting bagi perusahaan karena dapat membantu mereka mencapai tujuan keuangan dan menjaga stabilitas keuangan mereka. Selain itu, analisis keuangan juga dapat memberikan informasi yang akurat dan relevan kepada manajemen bisnis untuk membantu mereka mengambil keputusan yang tepat dalam menangani keuangan perusahaan. Tujuan utama dari manajemen keuangan adalah untuk memaksimalkan penggunaan sumber daya keuangan yang tersedia secara efisien dan efektif. Dalam mengelola keuangan, para manajer sangat ingin membuat keputusan strategis yang berkaitan dengan aset, pengaturan, dan kebutuhan dana, serta penilaian kinerja keuangan perusahaan. Mereka juga harus memastikan bahwa ada kepatuhan terhadap peraturan dan regulasi yang diikuti saat menangani uang. Manajemen keuangan juga mencakup analisis dan pemantauan operasi keuangan perusahaan untuk menilai kinerjanya dalam memenuhi tujuan keuangannya, mengidentifikasi potensi risiko keuangan, dan memberikan informasi yang diperlukan untuk mengurangi risiko tersebut.

Manajemen keuangan juga mengatur arus kas perusahaan, termasuk pembayaran hutang dan pembayaran piutang. Agar bisnis dapat berhasil, manajemen keuangan yang efektif sangatlah penting. Hal ini dikarenakan manajemen keuangan yang efektif dapat memaksimalkan penggunaan dana perusahaan, meningkatkan profitabilitas dan likuiditas, mengurangi risiko keuangan, dan meningkatkan nilai perusahaan.

Oleh karena itu, mengelola keuangan adalah faktor terpenting dalam menentukan seberapa baik sebuah bisnis beroperasi.

Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Manajemen Keuangan

Di era digital, teknologi informasi telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam banyak aspek kehidupan sehari-hari, termasuk dalam pengelolaan keuangan. Pengaruhnya dapat dilihat dari beberapa hal. Pertama-tama, teknologi informasi mempermudah penanganan transaksi uang dengan menyediakan aplikasi dan perangkat lunak yang dapat membantu mengelola dan menyederhanakan transaksi keuangan secara efisien. Di sisi lain, teknologi informasi juga memungkinkan untuk mengakses informasi keuangan dengan lebih cepat dan mudah, seperti catatan keuangan, data transaksi, dan informasi investasi. Hal ini memungkinkan manajer keuangan untuk memberikan umpan balik yang lebih akurat dan terinformasi. Dampak teknologi informasi terhadap manajemen keuangan juga perlu dipertimbangkan dengan cermat. Salah satu konsekuensi dari penggunaan teknologi informasi dalam manajemen keuangan adalah risiko kehilangan data. Hal ini terkait dengan potensi pelanggaran data keuangan yang sensitif atau serangan siber yang dapat mengakibatkan kerugian finansial yang signifikan bagi bisnis. Dampak negatif yang signifikan terhadap teknologi informasi juga menyoroti risiko kegagalan sistem atau penundaan yang signifikan dalam mengakses data keuangan jika terjadi gangguan teknis atau finansial seperti listrik atau kerusakan perangkat keras.

Oleh karena itu, penting bagi para profesional TI untuk memantau keamanan data agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan. Keamanan data adalah aspek penting dalam dunia digital modern. Untuk memastikan keamanan data, perlu dilakukan langkah-langkah seperti menyimpan data di lokasi yang aman, mengenkripsi data, mengatur kontrol akses, dan melindungi sistem dengan sumber daya cadangan. Hal ini bertujuan untuk mengurangi risiko kerusakan data akibat akses yang tidak sah atau gangguan berbasis daftar yang tidak akurat.

Selain itu, sangat penting untuk melakukan pengawasan secara aktif terhadap sistem dan data yang sedang diawasi. Pengawasan dapat dilakukan melalui pemantauan secara real-time, menggunakan firewall dan sistem keamanan yang efektif, serta melakukan penelitian rutin terhadap sistem dan perangkat yang digunakan. Langkah selanjutnya dalam memastikan keamanan data dari gangguan kebocoran dan listrik adalah dengan memastikan bahwa personil IT atau siapapun yang berkepentingan dengan keamanan data memiliki pengetahuan yang jelas dan terus diperbaharui tentang bagaimana menangani isu-isu keamanan data yang sedang berkembang saat ini. Selain itu, perlu dilakukan penetration test secara menyeluruh untuk mengidentifikasi potensi kerentanan sistem dan melakukan perbaikan yang diperlukan sesegera mungkin.

Penting juga untuk mengontrol akses fisik ke server atau lokasi penyimpanan data penting lainnya untuk menjaga keamanan fisik dari sistem penyimpanan data. Selain itu, penting untuk melakukan pencadangan data di lokasi yang aman untuk menjaga dari kejadian yang tidak terduga atau gangguan listrik yang dapat menyebabkan hilangnya data.

Tantangan Dalam Integrasi Teknologi Informasi

Dari waktu ke waktu, kemajuan teknologi telah membawa tantangan baru bagi dunia, termasuk di Indonesia. Teknologi informasi telah menjadi bagian penting dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam bidang komunikasi, bisnis, pendidikan, pemerintahan, maupun kemudahan akses ke berbagai bidang lainnya. Salah satu contoh integrasi teknologi informasi saat ini adalah berkembangnya aplikasi e-government yang memungkinkan masyarakat untuk mengakses layanan pemerintah secara online.

Aplikasi dengan berbagai nama dan jenis lainnya semakin banyak dikembangkan oleh pemerintah, seperti aplikasi e-government. Aplikasi ini merupakan inovasi teknologi dengan tujuan untuk mengoptimalkan pelayanan publik melalui pemanfaatan internet dan teknologi informasi. Aplikasi ini dirancang untuk memudahkan masyarakat umum dalam mengakses layanan pemerintah secara online, seperti pembayaran pajak, pengurusan dokumen, registrasi penduduk, dan layanan lainnya sesuai kebutuhan.

Aplikasi e-government juga membantu meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam operasi pemerintah dengan mengurangi birokrasi, mempercepat prosedur administrasi, dan menyediakan informasi yang jelas dan mudah diakses oleh publik. Melalui penggunaan aplikasi e-government, masyarakat dapat melihat waktu dan prosedur yang sebelumnya digunakan untuk mengurus berbagai tugas administratif ke kantor pemerintah secara diam-diam.

Berbagai aplikasi dirancang untuk mempermudah pekerjaan, mempercepat prosedur administrasi, dan mengurangi risiko korupsi. Selain itu, teknologi informasi juga berdampak pada sektor pendidikan melalui pengembangan e-learning dan pendidikan jarak jauh yang memungkinkan akses pendidikan yang lebih fleksibel dan luas. Di dunia bisnis, kemajuan teknologi informasi di Indonesia telah memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan efisiensi dan kualitas layanan bisnis. Dengan integrasi teknologi informasi, pelaku bisnis dapat menggunakan sistem pengelolaan data yang lebih efisien, melakukan transaksi secara online, dan memaksimalkan strategi pemasaran melalui media sosial.

Integrasi teknologi informasi juga dapat dilihat dari meningkatnya penggunaan aplikasi mobile untuk berbagai keperluan, mulai dari pembayaran elektronik hingga pengantaran makanan dan transportasi online. Alhasil, integrasi teknologi informasi memiliki peran krusial dalam memajukan berbagai industri dan meningkatkan kualitas layanan serta aksesibilitas bagi masyarakat Indonesia. Namun, terlepas dari itu semua, kemudahan tersebut bukan tanpa tantangan.

Salah satu tantangan utamanya adalah kurangnya konten digital yang dapat menghambat aksesibilitas dan adopsi teknologi informasi di masyarakat Indonesia. Selain itu, masalah keamanan dan perlindungan data menjadi pertimbangan terpenting dalam mengintegrasikan teknologi informasi. Perlu adanya peraturan dan panduan yang jelas untuk melindungi privasi pengguna dan mencegah penyalahgunaan data. Untuk itu, diperlukan sumber daya manusia yang mampu menyelesaikan masalah ini.

Strategi Mengatasi Tantangan Integrasi Teknologi Informasi

Di dunia yang berubah dengan cepat saat ini, strategi bisnis sangat penting untuk mencapai daya saing dan kelangsungan hidup bisnis. Bisnis harus memiliki strategi yang baik dan efektif untuk menghadapi fluktuasi pasar dan persaingan.

Strategi bisnis adalah rencana aksi yang menekankan pada kepemilikan sasaran, sumber daya sehari-hari, dan pertumbuhan yang kompetitif sehingga bisnis dapat mencapai tujuannya. Selain itu, strategi bisnis juga harus mempertimbangkan faktor-faktor eksternal yang dapat mempengaruhi operasional bisnis, seperti tren industri, perubahan pasar, peraturan pemerintah, dan faktor ekonomi yang dapat mempengaruhi

keberhasilan implementasi strategi.

Beberapa faktor yang harus dipertimbangkan ketika membahas strategi bisnis antara lain struktur organisasi yang efektif dan efisien, sistem yang mendukung operasional bisnis, teknologi yang dapat digunakan untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing, serta pengembangan pengetahuan dan keterampilan karyawan sesuai dengan kebutuhan strategi bisnis. Selain itu, bisnis harus mempertimbangkan inovasi sebagai salah satu faktor terpenting dalam strategi. Dengan mengembangkan strategi yang komprehensif dan mempertimbangkan beberapa faktor, bisnis dapat mencapai daya saing dan menghadapi volatilitas pasar dengan lebih baik.

Beberapa strategi yang dapat digunakan untuk menjawab tantangan integrasi teknologi informasi adalah membangun tim dan visi, mengevaluasi infrastruktur dan kebutuhan, mengidentifikasi dan mengatasi hambatan, menggunakan pendekatan bertahap dalam proses integrasi, melakukan pengujian dan pemantauan secara sistematis, melakukan evaluasi dan perbaikan secara terus menerus, membangun lingkungan kerja yang kolaboratif dengan pihak eksternal, dan menerapkan pendekatan yang fleksibel dan mudah beradaptasi dalam menanggapi perubahan teknologi.

KESIMPULAN

Penggunaan teknologi informasi dalam manajemen keuangan perusahaan modern tidak hanya menguntungkan, tetapi juga penting bagi keberhasilan bisnis. Teknologi informasi telah mengubah cara bisnis menangani uang, meningkatkan efisiensi, memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih baik, dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan keuangan yang lebih kompleks. Dengan kemajuan teknologi informasi yang terus berkembang, seperti analisis data, kecerdasan, dan keamanan siber, bisnis memiliki kemampuan untuk meningkatkan produktivitas keuangan mereka. Namun, penting untuk diperhatikan bahwa penggunaan teknologi informasi harus diimbangi dengan manajemen risiko yang tepat dan pemahaman yang berkaitan dengan penggunaan teknologi ini dalam konteks keuangan. Dengan mengadaptasi dan menggunakan teknologi informasi secara efektif, bisnis dapat mencapai tujuan keuangan mereka, meningkatkan pertumbuhan mereka, dan tetap kompetitif di dunia modern yang berubah dengan cepat.

Dalam hal ini, teknologi informasi bukan hanya alat untuk bisnis, tetapi juga kunci untuk mengelola keuangan perusahaan secara efektif dan efisien dalam lingkungan bisnis yang terus berubah.

DAFTAR PUSTAKA

- Syafi, A., Rohman Hakim, A., & Brawijaya, A. (n.d.). STRATEGI INOVATIF MANAJEMEN DAN BISNIS DI ERA DIGITAL: ANALISIS PENGARUH TEKNOLOGI TERKINI TERHADAP KEBERLANJUTAN DAN KINERJA ORGANISASI INNOVATIVE MANAGEMENT AND BUSINESS STRATEGIES IN THE DIGITAL AGE: AN ANALYSIS OF THE INFLUENCE OF EMERGING TECHNOLOGIES ON ORGANISATIONAL SUSTAINABILITY AND PERFORMANCE.
- Khaddafi, M., Studi Akuntansi, P., & Ekonomi dan Bisnis, F. (2024). JICN: Jurnal Intelek dan Cendekiawan Nusantara PENGANGGARAN PERUSAHAAN DI ERA DIGITAL: PERAN TEKNOLOGI DAN DAMPAKNYA TERHADAP KINERJA KEUANGAN CORPORATE BUDGETING IN THE DIGITAL ERA: THE ROLE OF TECHNOLOGY AND ITS IMPACT ON FINANCIAL PERFORMANCE.
- Apriliani, R., Tinggi, S., Bisnis, I. E., & Indonesia, M. (n.d.). Februari 2024, hal. Prosiding Seminar Nasional Indonesia, 2(1), 12.